



PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSEDIJATA

2623

INFO UNTUK PARA PENDIABAT/PETUGAS/PERTAHANAN: KEAMANAN & KARYAWAN
"ANGKATAN BERSEDIJATA"

Telpun Redaksi: Siang/Malam
O.G. 46743

DIREKTORAT UMUM
Alamat Redaksi: Medan Merdeka Barat 13 Djakarta

DJAKARTA, DJUMAT 16 SEPTEMBER 1966.

INTISARI BERITA

NO.: 396/TH. II/66

EDISI PAGI :

I. L I H U M :

- 1 - 1 PAK HANTO WAKIL KAPUE DJEMAH KEMORAHAN MESTERI.....hal 6
- 1 - 2 Men/Pang k Djendral Pol. Sutjipto Judodihardjo:
AKRI TALEPUN DALAM KEADAAN SAGATJANA DJUGA, HARUS.....hal 7
LELALU DEKAT DENGAN SAKJAT.....hal 7
- 1 - 3 Ketur Umum Sekber Golkar Injddjen S. Sokowati:
TUDDJUAN SEKBER GOLKAR EMPERLUAS BASIS PARTJASJILATS.....hal 11
DENGAN S MANGAT BERBARYAN JANG PROGRESSIF REVOLUSIONER.....hal 111
- 1 - 4 Pangdem VII /Diponegoro Majddjen. Surono:
SINGKIRKIRAN TEORI KONTRADIKSI DAN KITA DJALANKAN PROST.....hal 23
GOTONG ROJONG.....hal 23

II. LUAR NEGERI:

- 2 - 1 AS LAMPJARKAN SELANGGATJAJA LAGI DI VIETNAM UTARA.....hal 2
- 2 - 2 TUNTUTAN BARU "PENGAMALZIBRAH".....hal 3

III. EKU LNEBANG:

- 3 - 1 TANDJUNG PRIOK DEMUPAKAN KUNTJI KELANTJARAN ARUShal 2
DARANG-BARANG.....hal 2
- 3 - 2 DIREKTORAT BENDAHARA NEGARA AKAN ADAKAN PENJNGARAN PE-.....hal 4
GAWAI.....hal 4

IV. KESUDAJAAN:

- 4 - 1 TEBU HANTO BERATA BAND DJA EA MUSIKA KUNDJUNGI.....hal 1
DJAWA TENGAH.....hal 1
- 4 - 2 ARTIS2 SURESBRAH PASER TALAM APAL PASKOAMA III KRO AL....hal 1

V. OLAH RAGA:

- 5 - 1 ANGGOTAZ F DEWASI GAWFO DIBENTTAHU RESMI TEBJIANG TIDAK...hal 1
SBRUBAHNJA LIKAP REKONILSIA TERHADAP GAWFO.....hal 1

Dan lain-lain.



PUSAT PEMBERITAAN
(INFORMATION CENTRE)
ANGKATAN BERSEDIJATA
DIREKTORAT UMUM
MEDAN MERDEKA BARAT 13
DJAKARTA

PERPUSTAKAAN
MUSEUM PUSAT DEPT. P. & K.
TANGGAL 10-2-69
KALUSUL No. 300-4

PERPUSTAKAAN
MUSEUM PUSAT DEPT. P. & K.
TANGGAL 10-2-69
KALUSUL No. 300-4
PERPUSTAKAAN NASIONAL

U M U M :

16 - 9 - '66.

PRESIDEN TERIMA DUA ANGGOTA
PARLEMEN INGGRIS.

Djakarta, 16 September (PAB).-

Presiden Sukarno, Kamis pagi di Istana Merdeka telah berkenan menerima dua orang anggota Parlemen Inggris yang kini sedang mengadakan kunjungan ke Djakarta. Mereka itu adalah Peter Blaker dari Partai Konservatif dan Evan Luard dari Partai Buruh (Labour).

Anggota Parlemen Peter Blaker atas pertanjaan menerangkan, bahwa dalam pertemuannya dengan Presiden Sukarno itu telah dibitjarkan setjara menarik situasi dunia termasuk situasi di Asia Tenggara. Pembitjaraan ini hanya setjara umum saja, tidak mendetail.

Kedua anggota Parlemen Inggris ini sebelum ke Indonesia telah mengunjungi Hongkong dan Thailand. Menurut rentjana, setelah dari Djakarta mereka akan menuju Singapura dan Malaysia. Dalam kunjungan kepada Presiden Sukarno kemarin tamu2 dari Inggris ini didampingi oleh Dubes Inggris di Djakarta Horace Phillips.

(AB/03/IX/66).-

-----r-----

ADAM MALIK TIBA DI KAIRO

Djakarta, 16 September (PAB *)

Menteri Utama Menteri Luar Negeri Adam Malik hari Rabu telah tiba di Kairo untuk suatu pembitjaraan tentang situasi internasional dewasa ini dan tentang negara2 non blok dengan Presiden RPA Nasser.

Menteri Adam Malik setibanya di Kairo dan di sambut oleh Menteri Luar Negeri RPA Masmoud Riad dan Sekretaris Djendral Liga Arab ABDUL MANIL HASSOUNA, menyatakan, beberapa yang timbul dewasa ini di Asia akan menjadi atjara pembitjaraan dengan pemerintah RPA, dan problem utama yang akan dibitjarkan adalah masalah Vietnam.

Dalam keterangannya Menteri Adam Malik menuglangi, bahwa Indonesia akan kembali ke PBB sebelum berakhirnya sidang Umum PBB yang akan datang, dan ia sendiri akan memudju ke New York untuk masalah tersebut.

(AB/029/IX/66).

-----o*o-----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
KEPADA INDIONESIA

U M U M :

16 -9- ' 66

KOLONEL LAUT DRS. NAINGGOLAN DIANGKAT
DJADI KEPALA NUBIKA

* Dan Kolonel Laut Drs. M. Kamal diangkat mendjadi Kepala Lembaga Penelitian Pengembangan Hankam.

Djakarta, 16 September (PAB).

Menutama Hankam Djendral Suharto dalam surat keputusannya no. Kr /E/108/1966 telah mengangkat Kolonel Laut Drs. Nainggolan sebagai Kepala Lembaga Nuklir Biologi Kimia (NUBIKA) Hankam, dan Kolonel Laut Drs. Mohammad Kamal sebagai Kepala Lembaga Penelitian & Pengembangan Hankam.

Perlu diketahui bahwa, Drs. Nainggolan semula diangkat mendjabat Kepala Lembaga Penelitian & Pengembangan Hankam dan Drs. Mohammad Kamal sebagai Koordinator Badan Research Angkatan Bersendjata.

Keputusan Menutama Hankam ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan pertimbangan bahwa dengan dipisahkannya Lembaga Nubika dan Lembaga Litbang Hankam sebagai pengganti dari Biro Nubika SAB.

Selain itu djuga untuk melantjarkan/meningkatkan efisiensi kerdja khusus dibidang Nuklir-Biologi-Kimia (NUBIKA) maka dianggap perlu mengangkat seorang pedjabat yang khusus bertanggung djawab dalam bidang Nubika, dan meningkatkan efisiensi kerdja Litbang Hankam.

(AB/RO2/LX/66).

-----o*o-----

SURAT PERINTAH MENUTAMA HANKAM KEPADA
LETKOL KAV SUDARSONO

Djakarta, 16 September (PAB)

Kepala Staf Bidang Hankam Majdjen MM Rachmat Kartekusumah atas nama Menutama Hankam Djendral Suharto telah mengeluarkan surat Perintah yang ditunjukkan pada Letkol Kav. Sudarsono yang mendjabat Wadan Pussenkav. Surat perintah tsb, telah memundjukkan Letkol. Kav Sudarsono disamping tugas pokok sebagai Wadan Pussenkav merangkap, sebagai Waka Pusbin AKABRI HANKAM, sampai ada penggantinya yang meneruskan tugasnya, selambatnya akhir tahun 1966. Dan kepada Letkol Sudarsono agar melaporkan diri kepada Dan Pussenkav dan Kapusbin AKABRI Hankam tentang pelaksanaan - Surat perintah tersebut. (AB/RO2/LX/66).

-----o*o-----



U M U M :

16 -9- '66

DUBES MEXICO DI INDONESIA RAKJAKAN
ULANG TAHUN KEMERDEKAAN NEGARA RI

Djakarta, 16 September (PAB)

Duta Besar Mexico di Indonesia, Kamis malam telah membacakan Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaannya yang ke 156. Dalam sambutannya yang dibacakan melalui tjorong RRI, Dubes Mexico untuk RI telah menyatakan bahwa selama beberapa tahun ini antara Indonesia dan Mexico telah terjalin persahabatan yang erat.

Di katakan bahwa Mexico yang merupakan negara dari hasil perjuangan rakyatnya yang direbut dari tangan Kolonial selama tiga abad itu adalah - djuja mempunyai kesamaan sedjarah dengan Indonesia, yaitu direbut dari tangan Kolonial.

Sementara itu Dubes Mexico setjara panjang lebar mentjeriterakan keadaan negara Mexico - masa lalu sampai pada saat sekarang ini, dengan achi rul kata menjampaikan salam rakjat Mexico pada rakjat Indonesia.

(AB/RO2/IX/66).

-----o*o-----

TEAM ASISTENSI BENTJANA ALAM GUNUNG AWU
PUS- HANSIP / HANRA TELBENTUK

Djakarta, 16 September (PAB)

Kepala Pusat Hansip/Hanra Kolonel Inf HMI Soedijono dalam keputusannya sehubungan dengan korban2 dan kerusakan2 hebat akibat meletusnya G. Awu - di Sangir Talud, telah membentuk satu team Asistensi Bentjana Alam Gunung Awu Pusat Hansip/Hanra yang anggotanya terdiri dari unsur2 Panitia Bentjana Alam Gunung Awu dari Dati I Sulawesi Utara maupun di Djakarta,

Untuk itu Team Asistensi tersebut, dalam kerdjasamanya dengan Departemen Sosial dan KOTI G.V akan segera menyalurkan bantuan 1.200 (seribu dua ratus) karung gandum berasal dari D.G.I. (Dewan Gereja Indonesia).

Sehubungan dengan pendjualan vandel Bentjana Alam Gunung Awu di-djalan2 oleh sementara masjarakat ditegaskan oleh Kapushansip/Hanra bahwa tjara tersebut tidak dapat dibenarkan, tetapi salurkan segenap spontanitas bantuan2 masjarakat kepada Team Asistensi B... Gunung Awu yang telah dibentuk itu.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIC OF INDONESIA

U M U M :

16 -9- 1966

Sementara itu Kol. Inf H. M. A. Saedi jono menerangkan, sehubungan dengan korban2 kekurangan makan di Lombok, Seksi Sukwan Khusus Pushansip/Hanra dengan segera memberikan bantuan2 berupa bahan2 makanan pokok sejumlah 10 (sepuluh) ton dan beberapa kodi pakaian, yang dengan ini menetek hati nurani-chalajak ramai agar memberikan bantuan2nja kepada korban kekurangan makan di Lombok tersebut.

(AB/042/IX/66).

-----o*o-----

SPS-OPS-PERS AKAN BE USAH MEMIKIRKAN
PENYIMPUNGAN KARYAWAN2 PERS JANG SURAT KABAR
BERNJL. DITUTUP.

Djakarta, 16 September (PAB *)

Penurus Harian SPS-OPS-PERS telah menjam-paikan pernjataan pada Menpen EM Diah, guna menjam-paikan penghargaan atas dikeluarkannja keputusan - Menpen tentan penghapusan surat2 kabar jang berhu-ruf dan berbahasa Tjina.

Dalam surat pernjataan tsb dinjatakan, - menghargai langkah positif jang diambil Pemerintah dalam melaksanakan penutupan semua surat2 kabar ber-bahasa Tjina diseluruh Indonesia, dan sesuai dengan bunji Ketetapan MPRS No. XXXII/MPRS/66 agar di Indo-nesia hanya dibolehkan satu penerbitan sk berbahasa berhuruf tjina dengan batas waktu tertentu.

Djuga SPS-OPS-PERS menghargai atas langkah2 positif jang diambil pemerintah untuk menghapus sk2 Harian Pemerintah. Sementara itu, dalam menghadapi akibat dari penutupan sk2 sekarang ini Penurus Ha-rian SPS-OPS-PERS Pusat akan ikut membantu memikir-kan nasib para Karyawan Persnja (jang tidak terdiri pegawai Pemerintah) diantaranya dengan berusaha a-gar Karyawan Pers tersebut dapat disalurkan/ditampung dalam penerbitan2 sk jang ada maupun dalam penerbitan2 jang akan terbit. Demikian Pernjataan Penurus Hari-an SPS-OPS-PERS jang ditanda-tangani oleh Sekretaris Umum SPS-OPS-PERS M. Sjurcich.

(AB/R02/IX/66).

-----o*o-----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

16 - 9 - '66.

Prs. DAN KOSUKPUR BERTOLAK KEDJAWA-TIMUR.

Djakarta, 16 September (PAB).-

Pedjabat Sementara Komandan Komando Sukarela wan Tempur Letnan Kolonel Rijanto bersama rombongan hari Kamis pagi telah berangkat menudju Djawa Timur untuk menemui Pepelrada setempat.

Kundjungan tsb dimaksudkan untuk membitjarkan bersama Pepelrada Djatin mengenai tugas2 Sukwan Tempur Brawidjaya I Djawa Timur dibidang pembangunan - terutama dibidang peningkatan produksi pangan, setelah berachirnja tugas2 Sukwan Tempur tersebut dalam rangka konfrontasi physis Indonesia terhadap Malaysia.

Perlu diketahui, Sukwan Tempur Brawidjaya I dibawah Komandannja Major Saterdjan telah menjelesaikan tugasnja diparis depan pada masa2 konfrontasi physis - dengan Malaysia dimasa jang lalu, dan setelah tugas-2 tempur itu mereka laksanakan dengan baik kini mereka - mengalihkan aktivitas dibidang pembangunan terutama dalam usaha meningkatkan produksi pangan. (AB/06/IX/66).-

---- r ----

INSPEKTORAT DJENDRAL DEPARTEMEN
DALAM NEGERI
DIBUTUHKAN UNTUK ADAKAN KONTROL
DAN INSPEKSI.

Djakarta, 16 September (PAB).-

Menteri Dalam Negeri Letdjen Basuki Rachmat menegaskan, bahwa dalam struktur Departemen Dalam Negeri jang sekarang ini telah dirasakan adanya kebutuhan akan suatu organ jang bertugas mengadakan kontrol dan inspeksi, jang disebut Inspektorat Djenderal.

Penegasan tersebut diberikan oleh Menteri, dalam upatjara serah-terima djabatatan pimpinan Direktur Djenderal Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah baru-baru ini.

Menteri Basuki Rachmat selandjutnja mengatakan, bahwa dalam waktu jang singkat diharapkan Inspektorat Djenderal Departemen Dalam Negeri tersebut sudah bisa bekerdja dan sudah bisa datang kedaerah-daerah untuk merekordir keadaan didaerah, dan kemudian - mentjotjokkan keadaan didaerah itu dengan keadaan dipusat. Dengan demikian maka pusat dapat mengadakan pengendalian daripada perkembangan didaerah.

(AB/06/IX/66).



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

16 - 9 - '66.

PANITIA KERJA PERUBAHAN UNDANG-UNDANG
No. 18 DAN No. 19 TAHUN 1965 DEPT
DALAM NEGERI TERBENTUK.

Djakarta, 16 September (PAB)...

Dalam rangka pelaksanaan Ketetapan Majelis Permusjawaratan Rakyat Sementara No. XXI/MPRS/1956 khususnya dalam rangka peninjauan Undang-Undang No. 18 Tahun 1965 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah dan No. 19 Tahun 1965 tentang Desapradja telah dibentuk oleh Menteri Dalam Negeri suatu Panitia Kerja Perubahan Undang-Undang No. 18 dan No. 19 tahun 1965 yang bertugas memberikan bahan-bahan yang bersifat menajeluruh serta merentjanakan Undang-Undang Baru kepada Menteri Dalam Negeri, dalam rangka perubahan kedua Undang-Undang tersebut, dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Panitia Kerja Perubahan Undang-Undang tersebut diketuai oleh Soemarman SH, Sekretaris Djenderal Departemen Dalam Negeri dengan Ketua Harian Brigadir-Djenderal Soenandar Prijosoedarmo Direktur Djenderal Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya, pada sidang yang tanggal 13 September 1966 Panitia telah membentuk dua seksi, yaitu Seksi Peninjauan Undang-Undang No. 18 tahun 1965 yang diketuai oleh A. Daramul SH dan Seksi Peninjauan Undang-Undang No. 19 tahun 1965 diketuai oleh Kolonel Rahardjo Prodjopradono. (AB/06/IX/66)..

PAK HARTO WAKIL KETUA DEWAN KEHORMATAN
MENTERI.

Djakarta, 16 September (PAB)..-

Ketua Presidium Kabinet Djenderal Suharto, telah ditetapkan sebagai Wakil Ketua Dewan Kehormatan Menteri, demikian diterangkan oleh Menteri Penerangan B.M. Diah hari Kamis selesai rapat Dewan Kehormatan Menteri yang berlangsung di Istana Merdeka.

Rapat Dewan Kehormatan Menteri tsb juga telah meninjau wewenang badan ini dalam hubungannya dengan ketentuan, bahwa badan ini bekerja selaras dengan pasal 2 ayat 6 dari Keputusan Presiden mengenai pembentukan badan ini, yaitu memberikan pertimbangan yang berhubungan dengan kehormatan Menteri dengan tidak mengurangi wewenang badan hukum yang ada untuk mengambil tindakan hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (AB/03/IX/66)..-



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

16 -9- 1966

Men/Pangak Djendral Pol. Sutjipto Judodihardjo:

AKRI ... L UJUN D L M READIAN B.G. IMANA DJUGA,
HARUS SELALU BERKAIT DENGAN RAKJAT

* Dengan peresmian Jon 32 Para Brimob, maka AKRI telah madju setapak lagi.

Djakarta, 16 September (PAB)

Men/Pangak Djendral Polisi Sutjipto Judodihardjo dalam amanatnja pada peresmian Bataljon 32 Para Brimob, yang dilangsungkan dil. pangan Sareal Bogor pada Kamis pagi kemarin mendjelaskan, bahwa dengan peresmian Jon 32 Para Brimob itu maka AKRI umumnja dan Brimob chususnja telah madju setapak lagi. Dengan kemajuan itu, AKRI harus dapat menambah kesadarannja untuk menjunjupi tugasnja sebagai penertib dan pengamanan masyarakat setjara positif.

Diingatkan oleh Men/Pangak yang pada kesempatan itu bertinjak selaku Inspektur Upatjara, agar AKRI selalu menindahkan Undang2 Dasar 1945, yang menegaskan bahwa negara kita adalah negara hukum, tetapi bukanlah negara kekuasaan. Dan dengan demikian maka akan lebih bertambah terasa djaminan hak2 azazi rakyat serta pembinaannja.

Dalam hubungan ini dikatakan selanjutnja, bahwa karena AKRI adalah djuga rakyat, atau dari rakyat untuk rakyat, AKRI ee Brimob harus selalu dikait dengan rakyat, walaupun dalam keadaan serta kemajuan apapun djuga.

Kesatuan Para perlu guna melokalisasi keadaan pada daerah yang terganggu.

Lebih lanjut Men/Pangak Sutjipto Judodihardjo mendjelaskan dalam amanatnja, bahwa berdasarkan pengalaman yang sudah2 gangguan keamanan itu mengalami tendensi untuk mendjadi totaliter, biar dalam subjeknja maupun dalam objeknja dan methodenja, serta dapat ditimbulkan oleh siapa sadja.

Menurut Inspketur Upatjara, karena totaliter dan metode dalam gangguan dipergunakan segala matjara, maka ditindjau dari segi lokasi sukar untuk membatasinja, sebaliknya setiap gangguan itu harus dibatasi. Dalam hal tersebut harus adanja kemampuan menglokalisir, dimana diperlukan adanja suatu pasukan yang terlatih untuk dapat segera digerakan dalam melakukan tindakan....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

tindakan lokasi di daerah2 yang ketertiban dan keamanan
nja terganggu, jaitu kalau perlu dengan jalan pen-
dronan penordjun2 yang ada pada AKRI. Dikatakan bah-
wa kalau lokasi terhadap gangguan tersebut tidak te-
pat dilakukan, maka menanggulanja akan lebih sulit
lagi, dan oleh sebab itu disindir kegunaan daripada
pasukan para Brimob/AKRI sebagai unsur ABRI dalam
rangka menjelesaikan Revolusi.

Pemilu jad harus dipersiap
kan dengan seksama.

Tentang pembentukan bataljon2 32 Para Brimob
tersebut dikatakan oleh Men/Pangak, bahwa usaha2 kea-
rah itu telah dirintis oleh Brigjen Pol. Soeprapto -
dan anggota2 Brimob lainnja, jaitu pada peristiwa Ma-
diun telah diterdjunkan di daerah Blitar, karena ter-
putusnja hubungan dengan Djokjakarta.

Selain dari itu, djuga Men/Pangak mengatakan
bahwa Pemilihan Umum yang akan datang harus dipersiap-
kan dengan seksama, yang diartikan kepada usaha mens-
tabilisasikan tugas AKRI untuk men hadapi tugas yang
berat itu. Demikian antara lain ditandaskan oleh Men/
Pangak.

Pada kesempatan itu, Men/Pangak disamping oleh
Deputy Bidang Operasi AKRI Irdjen Pol. Dr. Hoegeng, De-
puty Bidang Administrasi Irdjen Pol. Drs. Soeparno, &
Panglima Korps Brimob Kombes Pol. Marjono Warsito, U-
patjara peresmian Bataljon 32 para Brimob dihadiri o-
leh para Perwira AKRI/Brimob, para Pers Ibukota, ser-
ta Komandan Komando Gabungan Pendidikan Para Laksama-
na Muda Wirjadinata.

(AB/013/IX/66).

-----o*o-----

RUU POKOK PERS HASIL INISIATIF DPRGR/
SUDAH MENDEKATI PENJELESIAN.

Djakarta, 16 September (PAB)

Usul inisiatif DPRGR tentang RUU Pokok Pers -
janj sudah berbulan-bulan mendjadi pembittjaraan, baik
dalam lingkungan DPR GR sendiri maupun dalam kalangan
pers dan kalangan masyarakat umum, kini sudah dekat -
pada penjelesaiannja.

Pembittjaraan tingkat ke IV (dalam golongan2)
sudah selesai, tinggal pembittjaraan tingkat ke V jak-
ni dalam Komisi "..." (Umum), yang akan membahas bebera-
pa amandemen yang diadjukan oleh golongan2 dan sesudah
itu pembittjaraandiachiri dengan rapat pleno terbuka -

(pembittjaraan...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

16 -9- '66

(pembitjaraan tingkat ke VI) dalam bulan September ini, sebelum DPR GA reses.

Tetapi pada tanggal 9 September 1966 jang - lalu, dimadjukan draft RUU Pokok Pers baru oleh Menteri Penerangan dimana terdapat pokok2 pikiran jang berlainan, chususnja mengenai tjampur tangan Pemetin tah didalam kehidupan Pers.Kenjataan jang demikian - itu memungkinkan terhambatnja penjelesaian. Undang2 Pokok Pers tersebut.

(AB/011/IX/66)

-----o*o-----

RAPAT PIMFINAN SEKBER GOLKAR

Djakarta, 16 September (PAB)

Bertempat di aula Hankam kemarin pagi telah - dilangsungkan rapat Pimpinan Sekber Golkar dengan para Koordinator organisasi2 jang tergabung dalam Sekber Golkar dengan mengambil atjara pokok : persiapaj Mubes Sekber Golkar, Pemilihan Umum dan Strategi Hankam dimana chusus mengenai jang terachir telah mendapat prioritas pertama dalam pembahsannja jang sampai saat rapat berachir belum dapat menghasilkan suatu - perumusan jang konkrit danmasih akan dilandjutkan pada hari Senin tgl. 19 September '66 jang akan datang.

Perlu ditambahkan bahwa rapat Pimpinan tersebut selain dihadiri oleh Ketua Sekber Golkar Majdjen S.Sokowati djuga oleh Dr. Amino selaku Sekretaris, para wakil Ketua : Majdjen Isman, Majdjen Djamin Ginting, A.M.Dat-uk djuga tak ketinggalan djubar Sekber Golkar Brig.Djen H.Sugandhi serta para Koordinator - dari I.S.I. , Gasbindo, K.B.K.I.Soksi, Kosgoro, PPKI, Pemuda Demokrat, M.K.G.R., Muhammadiyah dan H.M.I.

(AB/05 /IX/66).

-----o*o-----

SETIAP PRADJURIT AL HARUS BERDJIWA PEDJOANG
'45 DAN PANTJASILAIS

Djakarta, 16 September (PAB).

Ketua Lembaga Pertahanan Maritim Majdjen KKO R.Suadi tegaskan, sesuai dengan "sumpah Pradjurit " dan "Sapta Marga " dalam mendjatakan tugas2, walaupun kita memiliki kepandaian dan teknik bertempur tidak akan bisa menjadi Pradjurit Angkatan Laut tanpa memiliki - persjaraan jang utama berdjiwa pedjoang '45 dan Pan - tjasilais.

PERHIMPATAN NASIONAL
REPUBLIC OF INDONESIA

Pada



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

16 -9- '66

Pada awal amanatnya dinjatakan, bahwa kita harus sadari dan yakini tugas berat Angkatan Laut disamping mengatur perkembangan AL sendiri juga lebih luas lagi yaitu tugas2 Maritim. Untuk memperhebat ketahanan Revolusi Suadi mengharapkan agar didjaga ke kompakannya Eri Abdi Ampera.

Demikian Majdjen R. Puadi dalam amanat serah terima djabatannya Komando Sekolah Komando Umum AL, jaitu dari djabatannya Komando Sekolah Komando Umum AL, kepada pengantarnya/Kol.L. Harjono Nimpuno, Dapat dikemukakan bahwa upacara ini berlangsung hari Kamis pagi di SEKUL -Tjipulis./Kol.L. Suhardjo jg mau dlm upacara itu Sukim Sangdamar III (AB/010/LA/66).

-----o*o-----

SEGENAP SLAG-ORDE KAMI DJAYA DIPERINTH-
KAN UNTUK MENGHENTIKAN KEGLTAN PENAL-
KAN DAN PERMINTAAN BANTUAN

* Melarang pentjejeratan2 -
mobil dan kendaraan didja-
lanan.

Djakarta, 16 September (PAB)

Berhubung akhir2 ini adanya usaha2 dan praktek2 penyalahgunaan nama KAMI dalam hal pentjejeratan2 sumbangan, pemindjaman kendaraan, bantuan materiil dan lain2 lain jang merugikan masyarakat dan nama baik KAMI, Biro Penerangan KAMI Pusat telah mengadakan penertiban.

Penertiban tersebut antara lain menjatakan bahwa, mulaitgl. 16 September 1966 kepada segenap Slatorda Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia terutama jang ada didaerah Djakarta Raya untuk menghentikan sementara waktu segala kegiatan2 penarikan dan permintaan bantuan/sumabangan/pemindjaman materiil dalam bentuk apapun, dengan menggunakan nama KAMI, L. S. K. R. ARH dan Slatordnja.

Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia tidak membenarkan dan melarang setiap tindakan2 pentjejeratan2 mobil dan kendaraan didjalanan untuk pemindjaman atau untuk minta sumbangan.

Sementara



U M U M :

16 -9- ' 66

Sementara penertiban terhadap sumbangan2 dan bantuan2 materiil ini berdjalan, maka semua hal jang bersangkutan tersebut langsung di Koordinir dan harus diketahui oleh Biro Logistik KAMI Pusat jang diketuai oleh J. Aritonang dan salah seorang Ketua Presidium KAMI Pusat jaitu COSMAS BATUBARA atau SLAMET SUKIRNANTO.

Kepada Masjarakat umum semuanya diharapkan kewaspadaan dan perhatian nja terhadap kegiatan2 mahasiswa jang menggunakan nama KAMI dan agar selalu membantu usaha KAMI tersebut diatas.

Dalam rangka penertiban tersebut kepada instansi2 pemerintah dan sipil/swasta serta masjarakat umumnya jang mengalami sendiri praktek2 penjahala guna dan penjelewengan nama Mahasiswa/KAMI agar dapat melaporkannya pada KOTAK PENGADUAN di Biro Penerangan KAMI Pusat dengan alamat Djl. Kramat VIII no.2 Djakarta.

Berdasarkan laporan2 masjarakat jang masuk di "kotak Pengaduan" tsb. Laskar Arh akan mengadakan patroli gabungan penertiban untuk menjelesaikan penjelewengan2 tersebut. Demikian diumumkan oleh Biro Penerangan KAMI Pusat.

(AB/040/IX/66).

-----o*o-----

Ketua Umum Sekber Golkar Majdjen S. Sokowati:

TUJUAN SEKBER GOLKAR MEMPERLUAS BASIS
PANTJASILAIS DENGAN SEMANGAT KEKARYAAN-
JANG PROGRESSIF REVOLUSIONER.

Djakarta, 16 September (PAB)

Ketua Umum Sekber Golkar Majdjen S. Sokowati selubungan dengan surat Perintah Menutama Hankam Djen dral S. eharto kepada Keempat Panglima ABRI baru2 ini agar membantu penunjan tugas Sekber Golkar, bertempat diruang kerdjanya kemarin siang telah mendjelaskan kepada pers dedikit tentang garis perdjangan serta tujuan Sekber Golkar didalam ikut serta menjelesaikan Revolusi Indonesia.

Dikatakan oleh Sokowati bahwa tujuan dari Sekber Golkar dalam waktu dekat memperluas basis Pantjasilais jang dipelopori oleh semangat kekaryaan jg progressif revolusioner serta mentjiptakan keadaan suasana kegotong-rojongan rakjat jang terwujud dalam kehidupan masjarakat, berpemerintah dan bernegara sebagai gendi utama azas keaulatan Rakjat dalam usaha mempertjepat penjelesaian dan pensuskesan revolusi Indonesia sehingga terlaksananya ampera dalam wujud Tri Kerangka revolusi Pantjasila.

Sasaran...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Sasaran Pokok Sekber Golkar

Tentang sasaran pokok Sekber Golkar diterangkan oleh Sokowati bahwa sasarannya ialah penertiban kembali masyarakat dan negara untuk segera terwujudnya tata kehidupan baru dengan merombak tata kehidupan lama dimana didalam melaksanakan azas kedaulatan rakyat yang murni dan wajar dalam rangka penertiban masyarakat kita tersebut perlu adanya saluran yang teratur dan tertib serta menjeluruh sehingga menampung kehendak dan isi hati rakyat yang tersusun dari bawah.

Dengan demikian akan tertjiptalah suatu tata kehidupan masyarakat yang berdasarkan atas azas demokrasi Pancasila dimana pembentukan tata kehidupan masyarakat tersebut seterusnya harus dilandasi oleh konsep tunggal berupa persatuan dan kesatuan, konsep gotong royong yang bersifat mengisi kemerdekaan bangsa, mempertahankan dan membela kesatuan Republik Indonesia dan melanjutkan serta menjeleaskan Revolusi 17 Agustus 1945.

Sekber Golkar menempatkan diri dalam barisan orde baru.

Ketua Umum Sekber Golkar menegaskan selanjutnya bahwa Sekber Golkar bersama dengan ABRI menempatkan diri dalam barisan orde baru dan bersama dengan semua kekuatan orde baru mendobrak orde lama serta sisa-sisa dimana pengertian orde baru bagi Sekber Golkar menurut Sokowati yang telah digariskan dalam Seminar AD di Bandung baru ini yaitu berdiri atas landasan revolusi Pancasila dan pemurnian UUD'45.

Achirnya kepada seluruh pimpinan Sekber Golkar dianjurkan agar menjantumkan didalam program kerjanya usaha untuk memperjuangkan sedjauh mungkin terlaksananya otonomi daerah yang seluas-luasnya dengan pengertian masih dalam rangka negara kesatuan dan selalu mempertinggi kewaspadaan nasional kita agar jangan sampai landasan ideil serta struktural "evolusi Indonesia sebagaimana tertjantum didalam pembukaan UUD'45 serta batang Tubuh itu sendiri dapat diselewengkan oleh pihak kontra Revolusi.

Demikian penjelasan Ketua Umum Sekber Golkar Majdjen S. Sokowati.

(AB/C5 /IX/66).

-----o*o-----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

16-9-1966

Kepala Humas MPRS:

MASALAH "DEWAN KEHORMATAN MENTERI" SUDAH
TERMASUK GARAPAN PANITIA AD HOC I JANG -
BERTUGAS MENELITI LEMBAGA2 NEGARA JANG -
DIADAKAN DI LUAR KETENTUAN UUD'45

* Ketetapan MPRS No.X men-
dudukkan kembali semua-
lembaga Negara pada po-
sisi dan fungsinya sesu-
ai dengan UUD'45.

Djakarta, 16 September (PAB).-

Berhubung dengan adanya tanggapan2 tentang "Dewan Kehormatan Menteri" dan dihubungkanja dengan Ketetapan-2 MPRS, maka Kepala Humas MPRS Major Supolo Bc.Hk, dalam keterangannya kepada pers Kamis siang - menjelaskan, bahwa Ketetapan MPRS No.X dimaksudkan - untuk mendudukkan kembali semua Lembaga Negara setju-
ra konstitusional pada posisi dan fungsi sesuai de-
ngan UUD'45.

Latar belakang dari Ketetapan ini, demiki-
an dijelaskan lebih lanjut, dapat dilihat pada kon-
siderans Ketetapan MPRS itu jang menjabutkan, bahwa-
kekatjauan disemua bidang kehidupan rakyat dan Nego-
ra jang memuntjak pada terdjadinja gerakan kontrev.
Gerakan/FKI adalah antara lain disebabkan oleh adanya
penjelewengan terhadap UUD'45, dan bahwa MPRS jang -
merupakan bendjelmaan Kedaulatan Rakyat Indonesia wa-
djib menghentikan penjelewengan terhadap UUD'45 sesu-
ai dengan tuntutan hati nurani rakyat. Oleh karena -
itu, untuk menjamin tidak terdjadinja lagi penjele-
wengan2, maka Lembaga2 Negara harus didudukkan kamba-
li pada posisi dan fungsi sesuai dengan UUD'45.

* Membentuk Panitia Ad-Hoc

Sehubungan dengan Ketetapan MPRS No.X ter-
sebut, demikian Kepala Humas MPRS, maka dalam Keteta-
pan No.XIV pasal 1 disebutkan, agar Pimpinan MPRS de-
ngan bantuan Badan Pekerja MPRS membentuk Panitia2-
AD Hoc jang antara lain bertugas menjelidiki kegiat-
an2 Lembaga2 Negara jang diadakan diluar ketentuan-
2 UUD'45.

Dalam hal ini, Pimpinan MPRS dengan keputu-
sannya No.A3/1, 20/MPRS/1966 tanggal 6 Agustus 1966 -
telah membentuk Panitia AD Hoc jang disebut Panitia-
Ad Hoc I dengan tugas menjelidiki kegiatan2 Lembaga2
Negara jang diadakan diluar ketentuan2 UUD'45 serta
mengadakan penilaian apakah Lembaga2 Negara tersebut
njata2 bermanfaat dan/atau bertentangan dengan djiwa
dan semangat antijusila dan UUD'45. Panitia Ad Hoc-
I itu, demikian Major Supolo, diketuai oleh Wakil Ke-
tua MPRS H.M. Subchan Z.E.

Lebih.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

16-9-'66

Lebih lanjut diterangkan oleh Kepala Humas MPRS itu, bahwa Panitia Ad Hoc I telah beberapa kali mengadakan pertemuan2 konsultatif dengan Pimpinan Lembaga2 Negara antara lain Mappenas, Mipi, Lembaga Pembinaan Hukum Nasional, Lembaga Pembinaan Kesatuan Bangsa, Lembaga Administrasi Negara, dan Lembaga Djawa Revolusi.

Djuga diterangkan, bahwa Pimpinan MPRS telah meminta kepada Presidium Kabinet Ampera daftar lengkap dari Lembaga2 yang ada.

Tentang "Dewan Perhormatan Menteri", demikian Kepala Humas MPRS, sudah barang tentu termasuk garapan Panitia Ad Hoc I MPRS. (AB/042/IX/66).-

----- o&o -----

"TJATUR TUNGGAL KRUKUT SUMBANG BENTJANA

ALAM"

Djakarta, 16 September (FAB).-

Kepala Staf Kodam V/Djaja Brigdjen TNI Sutopo Juwono dengan didampingi oleh Letkol Subarman dan Kapt. Drs. Maulana Said, bertempat di ruang kerjanya Kamis pagi kemarin telah menerima sumbangan uang sebesar Rp.14.383.160 (Ulam) dan 62 potong pakaian bekas, serta 11 pasang sepatu bekas, dari Tjatur Tunggal Ketjamatan Krukut, R. Sudjana seku Ass. Medan Krukut, Letda Nazaruddin Dan Koremil V Krukut dan M-Talkah AIP I. Bimas-Resort II Djakarta Kota.

Sumbangan tersebut adalah hasil yang telah dikumpulkan oleh Tjatur Tunggal ketjamatan Krukut dari 426.000 penduduk untuk membantu Korban banjir Bentjana Alam Nasional yang diserahkan langsung melalui Panitia Bentjana Alam Nasional Pelebrada Djaja untuk disampaikan kepada yang berhak menerimanya.

Dapat diberitakan, bahwa sebelumnya Ketua-Karjawan Revolusioner Indonesia DCI Djaja Dodo Mihar dja telah menjerahkan uang sebesar Rp.15.660 ub, kepada Letkol. Urip Adodo SE selaku Ketua Umum Bentjana Alam Nasional Pelebrada Djaja dengan di dampingi Mayor Ningsri dan Kapt. Toedewo dengan maksud yang sama. (AB/031/IX/66)

----- o&o -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

16-9-'66

Usul Pernyataan Pendapat Dahlan Ranu-
mihardja dkk:

"DJAS MERAH" BERTENTANGAN BUKAN SADJA DENGAN
DJIVA DAN SEMANGAT PUTUSAN2 MPRS SERTA UUD-
45. TAPI DJUGA DENGAN PANTJASILA SENDIRI.

Djakarta, 16 September (PAB).-

Atas nama para pengusul, didepan Sidang -
Plano DPRGR Rabu malam jbl, Dahlan Ranumihardja te-
lah memberi penjelasan atas usul Pernyataan Pendap-
pat Dahlan Ranumihardja dkk tentang Keterangan Peme-
rintah dan Pidato2 Presiden.

Dalam menanggapi Keterangan Pemerintah di
kemukakan bahwa djawaban Pemerintah jang diberikan
oleh Djendral Suharto tanggal 6 September 1966 jbl.
sebagai djawaban terhadap pemandangan umum para ang-
gota DPRGR atas Keterangan Pemerintah tanggal 16 A-
gustus 1966, telah menundjukkan kesediaan Pemerintah
untuk bekerja sama dengan DPRGR dalam rangka melak-
sanakan UUD-45 setjara murni dan putusan2 MPRS ke -
IV, walaupun masih amat summier karena masing2 me-
ngandung kekurangan2 dan belum sepenuhnya menangga-
pi apa2 jang dikemukakan oleh para anggota DPRGR da-
lam pemandangan umum.

Oleh karena itu bersama2 dengan rakyat jg
menaruh pengharapan besar jang tjukup beralasan ma-
ka DPRGR sudah sewadajurnja memberi kesempatan beker-
dja kepada Kabinet Ampera, dengan tidak mengurangi
kewadajiban DPRGR untuk selalu mengikuti kerja peme-
rintah dan dimana perlu memberi kritik2 jang kons-
truktif demi suksesnja pelaksanaan stabilisasi poli-
tik dan ekonomi serta program Kabinet Ampera.

* Sekitar "Djas Merah" Bung
Karno.-

Lebih lanjut menanggapi soal Pidato2 -
Presiden, Dahlan Ranuwibardja menandaskan bahwa Pi-
dato Presiden Sukarno tanggal 17 Agustus 1966 jang
berdjul "Djangan sekali2 meninggalkan sedjarah" -
itu mengandung hal2 jang bukan sadja bertentangan -
dengan semangat, djiva dan bunji keputusan2 MPRS -
serta UUD-45, bahkan djuga bertentangan dengan Pan-
tjasila sendiri, dasar negara Pantjasila sendiri.
Demikian djuga pidato2 Presiden pada tanggal 2 Sep-
tember 66 didepan Pantja Tanggal seluruh Indonesia dan
tanggal 6 September 66 didepan DewanHarian Nasional
Angkatan 45.

Hal.....



U M U M :

16-9-'66

Hal2 jang bertentangan itu antara lain misalnya didalam masalah2 Conefo; Masuknja Indonesia - kembali ke badan Internasional PBB dan disamping itu didalam pidato "Djas Merah" Bung Karno belum djuga mau membuang gagasan "Nasukom" dimana hal itu bertentangan dengan djiwa ketetapan MPRS no.25 tentang pembubaran PKI. Setjara idiel Nasukom adalah djuga bertentangan Pantjasila dan sebagai pentraban dari adjuran "penggalangan semua kekuasaan2 revolusioner" Nasukom telah gagal dan fatal karena Komunis adalah anti Pantjasila.

Demikian djuga didepan Dewan Harian Nasional Angkatan 45 Bung Karno telah menjebut dirinja sebagai seorang Marxis. Itu tidak akan melarang siapapun ter masuk Bung Karno untuk membunjai kejakinan sebagai Marxis. Tapi Marxisme pada dasarnya adalah atheistic, dan ini bertentangan dengan Pantjasila.

* Tiap pidato Bung Karno ig bersifat pribadi djangan disiarkan.-

Oleh karenanya oleh pemitjara lebih lanjut dikemukakan agar sesuai dengan hal2 azasi manusia ter hadap Bung Karno harus dijaga bak mengeluarkan pikiran setjara pribadi. Tetapi mengingat pikiran Bung Karno pada waktu sehir2 ini hanya selalu menimbulkan kegontjangan2 didalam masarakat bahkan mengganggu tertjiptanja suasana jang diperlukan untuk stabilisasi politik dan ekonomi, maka untuk mentjegah hal2 jang demikian tiap pidato/Keterangan Bung Karno jang bersifat pribadi dan bertentangan dengan Pantjasila. UUD-45 dan Putusan2 MPRS hendaknya tidak disiarkan dengan mempergunakan fasilitas Pemerintah.

Dalam hubungan itu selanjutnja diharapkan sebagai langkah pertama untuk membawa Bung Karno sepe nuhnya berada dalam garis UUD-45 dan Putusan2 MPRS, mengingat konstitusi jang diuraikan diatas dimana tampak bahwa Bung Karno belum memahami putusan2 Sidang ke IV MPRS, agar hendaknya Pimpinan MPRS memanggil Presiden untuk diberi penjelasan2 setjukapnja tentang djiwa dan bunji putusan2 MPRS dengan tjatatan2 bahwa Bung Karno benar2 akan mentaatinja.

Demikian antara lain usul perujataan Terdapat Dahlan Ranuwihardja, jang oleh pemitjara ditambahkan lebih djauh bahwa jang ditondjolkkan oleh para pengusul bukanlah adanya situasi konflik. Karena sonder ditondjolkkan konflik itu sudah tjukup menonjol dan dirisakan oleh rakyat dan tokoh2 Pemerintah serta tokoh2 masyarakat jang taku bertanggung djawab.

Puru.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

16-9-'66

Para pengusul hanya ingin menepijolkan hasrat untuk menjelesukan/mengatasi konflik tsb dengan semangat persatuan semua potensi progresif revolusioner Pantjasilais sedjati atas landasan Pantjasila, UUD-45 dan Putusan2 MPRS. Demikian Dahlan Ranuwihardja atas nama para pengusul didepan Sidang Pleno DPRG Rabu malam jbl.

Perlu ditambahkan bahwa usul Pernyataan Pendapat Dahlan Ranuwihardja dkk diatas mulai Kamis malam akan dibawa kesidang pleno lagi untuk dibahas oleh para anggota DPRGR sebelum mendjadi suatu Pernyataan Pendapat dari DPRGR. (AB/011/IX/66)

---- o&o ----

Mengikuti Demonstrasi terdjun dalam
rangku peresmian Jon 32 Para BRIMOB:

TIGA ORANG PUTRA/PUTRI DAN KOGABDIK SERTA RE
SIMEN MAHADJAJA TURUT SERTA DALAM PENERDJUNAN
BERSAMA KESATUAN PARA ANGGATAN BERSENIJATA

* Tiga saudara penerdjun-
muda jang berpengalaman
kali terdjun.

Djakarta, 16 September (PAB).-

Dengan disaksikan oleh Ibu Men/Tangak serta para perriira AKRI/Brimob dengan para undangan dan penduduk kota Bogor, pada Kamis kemarin telah dilangsungkan demonstrasi terdjun dari udara oleh kesatuan kesatuan Para Angkatan Udara, Angkatan Darat dan Angkatan Kepolisian, serta di maribken oleh tiga orang putra/putri Komandan Komando Gabungan Pendidikan Para Laksamana Muda Wirjadinata, dan kesatuan para dari Mahadjaja/Maharman.

Dalam penerdjunan dari udara itu, ketiga putra/putri Laksamana Muda Wirjadinata jang terdiri dari Titi jang masih duduk di S.M.P. Kelas III Titi di S.M.A/ kelas II dan Iswandi djuga di S.M.A. kelas II, adalah merupakan tiga saudara penerdjun muda/mudi dengan pengalaman terdjun sebanyak sembilan (9) kali.

Sementara itu, dalam demonstrasi terdjun jg dilangsungkan dalam rangku presmian Bataljon 32 Para Brimob/AKRI itu, djuga telah diadakan penerdjunan be bus dari ketinggian 2000 meter, jang dalam hal ini dilakukan oleh kesatuan2 jang tidak asing lagi dalam ABRI tentang pengetahuan Para, yaitu BPKAD dan PGT dimana adalah lebih dikenal sebagai pasukan inti di Angkatan Darat dan Angkatan Udara.

Mentjai ai



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

* Mentjapai Sukses.-

Dari penerdjun bebas jung hanja diikuti oleh delapan orang penerdjun, dari ketinggian 2000 meter itu, waktu untuk mentjapai bumi hanja kl.20 detik, - karena sebagian besar perdjalanannya diudara dihabiskan tanpa menggunakan payung atau parasut, dan baru setelah mentjapai ketinggian 250 meter membuka payungnja. Para penerdjun dengan ketinggian 2000 meter itu, di antaranja ketika terdjun telah hilang sama sekali di tutupi awan, dan setelah agak lama, dimana pesawat - jung mendiatuhkannya djauh, baru kelihatan seperti titik ketjil diudara.

Para penerdjun jang menggunakan sasaran pendaratan sebuah lapangan Bola, sebagian besar telah mentjapai sukses jang diharapkan, dimana para penerdjun hanja beberapa orang sadja jang djatuh diluar lapangan, tetapi semua berada dalam keadaan selamat. Ada jang mendjadi sebab djatuhnja para penerdjun itu diluar lapangan, adalah karena angin jang tidak mempunyai arah tetap, dimana isjarat² tentang arah angin jang diberikan dari bawah ternjata ada jang tidak berarti. Namun berkat kemahiran para penerdjun, rata-rata telah berhasil djatuh didalam lapangan, bahkan diantara penerdjun bebas, ada jang djatuh tepat diatas isjarat sasaran jang terbikin dari kalp warna kuning.

Dengan demikian, apa jang telah ditjapai para penerdjun kita, dapatlah dibanggakan, terutama sekali para penerdjun bebas, jang dalam hal ini sangat memerlukan mental dan fisik jang kuat. Bagi penerdjun bebas, dapat pula kita katakan bahwa mereka itu, adalah manusia jang luar biasa, karena waktu melompat dari pesawat dengan ketinggian 2000 meter, tanpa parasut, masih dapat menguasai dirinya, serta pada ketinggian berapa mereka akan menggunakan parasutnja.

* Penerdjunan bebas.-

Pada penerdjunan bebas ini, para penerdjun pada umumnya baru menggunakan parasutnja pada ketinggian jang sama jaitu kl.250 meter dari bumi. Adalah suatu hal jang mengerikan bagi kita jang belum mengalami, ketika menyaksikan, bagaimana para penerdjun sebelum payungnja terkembang, terlempur djauh waktu melompat dari pesawat jang djauh tinggi diudara. Mereka terlihat hanja sebagai suatu benda jang tidak berarti, berputar² tidak menentu, tetapi masih berada dalam penuh kesadaran, jang kemudian mulai membuka payungnja.

Pada saat payung terkembang, para penerdjun terlempar lagi karena sentakan udara jang tertahan oleh parasut untuk beberapa saat. Tapi hal itu, hanja akan mengerikan bagi kita jang belum berpengalaman, sedang bagi para penerdjun jang bermental baja hanja sebagai permainan belaka.

Dengan.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

16-9-'66

Dengan diresmikannya Jon 32 Para Brimob/AKRI dapat pula dikatakan bahwa bertambah besarlah kekuatan Para yang dimiliki ABRI, dan kita harapkan para penerdjun dari AKRI dalam waktu singkat akan dapat memiliki keuletan seperti yang dimiliki pradjurit RPLAD dan PGT seperti dalam penerdjunan bebas..

Pada demonstrasi terdjun dari udara, yang dilakukan dalam rangka peresmian Jon 32 Para Brimob/AKRI itu sebagai mana biasa penerdjunan kehormatan diikuti oleh tiap angkatan yang memiliki pasukan para, maka djuga diikuti oleh Angkatan2 lain seperti Bri-mob dari AKRI, Angkatan Darat, Angkatan Udara, dan Mahadjeja/ Mahawarman dari Mahasiswa.

(AB/013/IX/66).-

----- o&o -----

IBU HARTO TINDJAU KOMPLEK TJIDJANTUNG

Djakarta, 16 September (PAB).-

Ibu Suharto menurut rentjana Djum'at sore ini akan menindjau komplek Tjidjantung, yaitu menindjau registasi anggota Persit Kartika Tjendra Kirana Tjidjantung II.

Dalam kesempatan tsb, Ibu Suharto akan melibat2 Kursus Kepramukaan anggota2 Persit Kartika - Tjendra Kirana Tjidjantung yang pada tanggal 12 September, jang lalu dibuka.

Seperti diketahui kursus Kepramukaan ini diadakan adalah untuk memberikan pelajaran kepramukaan pada isteri2 Tentara antaranja isteri2 tentara yang berada disekitar tsb, dimana antara lain siswa siswanja terdiri dari para isteri perwira tinggi, menengah dan sampai pada isteri2 perwira pertama. Ibu Brigjen Sarwo Ethie pun turut sebagai siswa Kursus Kepramukaan tsb.

(AB/RO2/IX/66)

----- o&o -----





U M U M :

16 - 9 - '66.

MENTJARI KEADILAN DAN KEBENARAN DI DJAWA
TENGAH

(Bagian ke-II)

(Laporan : Wartawan PAB di Solo)

Djakarta, 16 September (PAB).-

Untuk dapat memberikan gambaran lebih gam -
blang mengenai situasi Djawa Tengah, sebenarnya ki -
ta tidak tjukup kalau hanja dengan mengemukakan tjon -
toh2 diatas, sebab kesemuanja terletak kepada kesadar
an masjarakat sendiri, baik mengenai masa proloog Ges
tapu/PKI dimana kekuasaan Orde-Lama ala Durno Cs bera
da dipuntjak tachtanja, maupun mengenai fakta2 kedja
dian Gestapu/PKI itu sendiri jang merupakan salah sa -
tu dari tonggak2 sedjarah maha penting jang memisah -
kan antara berachirnja Orde-Lama dan lahirnja Orde Ba
ru jang dewasa ini sedang kita bina dengan seberapa -
boleh mengurangi/membatasi eksese2 jang tidak diingin
kan.

Bagi masjarakat diluar Djateng, terutama jg
sudah mempunjai sedikit pengertian tentang keharusan
timbulnja Orde-Baru jang menuntut keadilan dan kebena
ran, dan telah mengerti pula betapa besar penjeleweng
an2 jang dilakukan oleh Orde-Lama dibidang Politik,
Ekonomi dan Sosial bahkan tahu betul Pemimpin2 mana -
jang masih gigih membela kekuasaan Orde-Lama, kebanja
kan hanja mengambil kesimpulan, bahwa Djawa Tengah me
mang merupakan basis Gestapu/PKI, se-tidak2nja di-ko
ta2 tertentu. Untuk itu mereka hanja mempunjai satu -
usul alternatif, jaitu Djateng harus dibereskan deng
an pembersihan setjara fisik terhadap oragg2 berpartai
Kommunis.

Tak mau tahu Orde Baru.-

Usul ini, mungkin betul dan tepat kalau di -
laksanakan pada waktu PKI belum dibubarkan. Tetapi se
karang, kenjataannja PKI sudah bubar, dan dengan bu -
barnja PKI, masalahnja mendjadi djauh lebih lain. Ma
sjarakat Djateng, jang betul2 anti PKI, jang dulu gi
gih menumpas setiap anggota PKI, kini dengan tanpa ko
mando menghentikan kegiatannja, disebabkan mereka tid
ak bisa melihat dengan formil siapa2 sebenarnya jang
mendjadi anggota PKI. Paling2, mereka hanja bisa ber -
kata didalam hati, bahwa si A atau si B dulu anggota
PKI, tetapi untuk bertindak, kontan mendjadi ragu, ka
rena faktanja si A atau si B jang dimaksud, sekarang
sudah menjatakan bukan anggota PKI, dan diperkuat la
gi : "toh PKI sudah dibubarkan".

Dengan



U M U M :

16 - 9 - '66.

Dengan gambaran itu, kita sudah mengambil kesimpulan : "Kalau begitu, kemana larinya sekian ribu anggota2 PKI plus kader2nya yang belum sempat ditindak ? Kalau mungkin mereka berlindung kesalah satu Ormas atau Orpol, Ormas dan Orpol yang mana ? Tentu Ormas atau Orpol yang sekarang mempraktekkan tjara2 PKI, yang selalu menondjolkan setjara mulut pembelaannya terhadap rakjat ketjil, padahal kenjataanja mereka hanya membela kepentingan tokohnya sadja, tokoh yang telah mereka "dewakan", dengan harapan sang tokoh ini akan bisa memberikan support-nja".

Masyarakat Djateng, diluar dari mereka yang tidak mau tahu tentang Orde-Baru, sudah tahu sendiri, kemana larinya itu antek2 PKI dan Ormas atau Orpol mana yang melindungi, tetapi bagaimana mereka itu harus ditindak, itulah masalahja yang rumit. Lebih2, bahwa pelindung mereka itu selalu mengalihkan sasaran kepada kata : "Siapa anti Bung Karno dipenggal lehernja. Dan siapa mengganggu saja berarti mengganggu Bung Karno, karena akulah anak Bung Karno, anak Marhaen", sungguh rumit.

Tidak pro setjara membabi buta bukan berarti anti.-

Kalau dapat digolong2kan, maka di Djawa Tengah kini ada dua golongan masyarakat yang mempunyai paham sangat berbeda tadjan. Pertama golongan yang menamakan dirinja pembela Bung Karno dengan segala kenekadannya, bahkan kalau perlu menambah kekuatannya dengan menampung ex. anggota2 PKI, dan kedua, golongan yang anti PKI, yang sekali saat berani mengkritik tokoh2 yg melindunginja, bahkan golongan kedua ini kalau perlu menondjolkan kesalahan siapa sadja yang menentang tinbulnja Orde Baru demi tegaknja keadilan dan kebenaran.

Golongan pertama sudah djelas, mereka membuatkan diri terhadap kenjataan2, bahwa tokoh itu betapa pun besarnya adalah manusia yang mempunyai kesalahan dan kebenaran (ketjuali para Nabi). Mereka mau dan bisa mengungkapkan kesalahan2 tokoh lain, tetapi mereka punja tokoh satu yang tidak mungkin bersalah, jaitu Bung Karno. Sedangkan golongan kedua berpendapat, Bung Karno-pun bisa membuat kesalahan. Kesalahan Bung Karno yang nampak menondjol dikalangan masyarakat Djateng (jg termasuk golongan kedua) adalah ketidak-sediaan Bung

Karno membubarkan PKI yang telah djelas menentang kebenaran dan keadilan, bahkan Bung Karno mesti sudah tahu ada Gestapu/PKI masih tetap memudji2 djasa PKI dimasa lalu.

Kedua.....

U M U M :

16 - 9 - '66

Kedua golongan ini, satu sama lain, meskipun nampak lahir baik, tetapi masing2 mempunyai dendam kesumat yang ber-kobar2. Dewasa ini yang nampak giat melancarkan aksinya adalah golongan yang berteriak2 : "Siapa anti Bung Karno penggal lehernja". Sedangkan golongan kedua, mendengar teriakan2 demikian hanya tinggal-dian, karena dalam hatinya berkata : sebenarnya tidak ada yang anti Bung Karno, soalnya, kami tidak mau pro Bung Karno setjara membabi-buta, dan ini bukan berarti anti.

Intensifkan penerangan-2
didaerah2.

Setjara sepintas lalu sudah kita maklumi, bahwa keterbelakangan masyarakat Djateng dalam mengikuti perkembangan2 Orde-Baru adalah disebabkan kurang adanya penerangan2 yang intensif dari pusat setjara terarah, dalam arti penerangan2 yang menguntungkan Orde Baru.

Jang harus difikirkan adalah penerangan2 yang disamping objektif djuga berpidjak kepada keadilan dan kebenaran. Pada umumnya, kita harus menerangkan kepada masyarakat, chususnya di Djateng, bahwa seorang tokoh, betapapun agungnja, sekali saat dalam sedjarah mesti membuat kesalahan. Ini bukan berarti kita harus menonjolkan kesalahan se-mata2, bukan berarti membledjeti kesalahan2 orang lain, tetapi hakekatnja, keadilan dan kebenaran yang dituntut oleh masyarakat menuntut pula adanya pengertian2 yang luas.

Terangkanlah kepada masyarakat, bahwa tokoh yang kini masih berpengaruh tetap bisa dikritik, tidak terbatas kepada Pak Harto, Pak Nas, maupun Bung Karno sendiri misalnja. Untuk ini, perlu kiranya proses pengadilan baik Mahkamah maupun pengadilan Subversi diperlukan penerangannya keseluruh pelosok, karena pengadilan itulah yang bisa menuntut masyarakat menjari keadilan dan kebenaran berdasarkan hukum, lepas dari perasaan anti dan pro.

Disamping itu, penerangan2 yang bersifat menggugah semangat masyarakat terhadap perdjjoangan menegakkan keadilan dan kebenaran perlu ditingkatkan. Tonggak2 sedjarah penting yang membatasi berakhirnja Orde-Lama dan kelahiran Orde-Baru harus ditjatat dalam kalbu dan ingatan setiap Rakyat Indonesia. Kedjadian2 Lobang Buaja, peristiwa pemakaman Pahlawan2 Revolusi yang sudah direkam-film-kan kiranya perlu disebab-luarkan, agar masyarakat tetap mengingat betapa perdjjoangan menegakkan keadilan dan kebenaran memang berat dan sekali2 memerlukan korban.

(H a b i s).-





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

16 - 9 - '66

Pangdam VII/Diponegoro Majdjen Surono
SINGKIRKAN TEORI KONTRADIKSI DAN KITA DJALAN
KAN TEORI GOTONG ROJONG

⊙ Tanpa PKI kita harus lebih menguasai segala bidang

Djakarta, 16 September (PAB).

Pangdam VII/Diponegoro Majdjen Surono mengatakan bahwa bagaimanapun orang tidak bisa memaksakan satu ideologi walaupun dengan udjung bajonet sekalipun. Yang penting sekarang, menurut Panglima Surono bahwa untuk menstabilisasi Polek kita harus berkejakinan bahwa ideologi Pantjasila adalah lebih tinggi ni lain daripada manifesto Komunis dan deklaration of independent dan dengan Pantjasila kita dapat mengatasi segala kesulitan yang kita sedang alami dewasa ini.

Demikian Pangdam VII/Diponegoro Majdjen Surono menjawab pertanyaan pers yang berlangsung di Aula Skodam VII/Dip. di Semarang setelah menerima sambutan bentjang alam dari Pangdam V/Djaja. Selanjutnya di segala bidang, politik, ekonomi, kesedjahteraan rakjat dan keamanan, selain itu kita singkirkan teori-kontradiksi dan kita djalankan terori gotong rojong. Panglima mengatakan bahwa tanpa PKI kita harus lebih dapat menguasai

Di Djateng timbul dua kekuatan

Dalam rangka menggambarkan situasi di Djateng dan peristiwa dinegara kita Pak Surono mendjelaskan, kalau ada isue yang dilantjarkan oleh sisa-sisa Gestapu/PKI yang bersifat adu domba, sehingga mengakibatkan timbulnja dua kekuatan yaitu kekuatan Pro dan Anti Sukarno, yang mengakibatkan adanya gontok2an. Menurut keterangan Pak Surono bahwa kedjadian itu adalah logis, karena berdasarkan pemilihan umum jl di Djateng PNI mendapat kedudukan yang tinggi/leading sedang kan yang ke 2 dan ke 3 adalah Masjumi dan N.U. dan Bung Karno sebagai Bapak berkehidupan, djadi hanya PNI lah yang mempunyai bapak sehingga ada yang mendewa2kan, sedangkan yang lain tidak.

Tapi mereka/PKI lupa dan tidak menjadari bahwa disamping PNI djuga ada kekuatan2 lain seperti Masjumi, N.U. yang tidak membenarkan adanya pondewaan terhadap manusia. Namun Alhamdulillah kesemuannja ini dapat diselesaikan berkat kerdjasawa ABRI dengan rakjat yang progresiv.

Menjinggung kewibawaan Pemerintah, Majdjen Surono mendjelaskan bahwa kita djangan mengambil/mempgunakan taktik jang dulu (Orla) yang mana hanya pusat sadja yang memberikan keputusan2, tetapi sekarang kita harus berani berdialog dan memberikan saran2 kepada pusat.

Begitu....



16 - 9 - '66

U M U M :

Begitu djuga pusat harus memahai saran2 rakjat demi untuk kestabilan politik ekonomi yang diharapkan oleh masjarakat supaya segera dapat dirasakan. Kita djangan memberikan djandji2 jang muluk, seperti pada djamannya Gestapu/PKI, tapi kita berikan harapan haraban dan kemudian kita berikan setjara kenjataan.

Mendjawab pertanjaan selanjutnja tentang kegiatan2 Gerpol dan peristiwa Bandung, Panglima telah menduga bahwa peristiwa tersebut pasti akan merembes ke Djateng, karena Djateng dianggap sebagai Basis ke II setelah mereka gagal di Djakarta. Djuga beranggapan bahwa mereka akan menang di daerah Djateng.

Namun, demikian Pak Suroho, kesemuannja - itu meleset, mereka tidak menduga bahwa masjarakat-Djateng jang progresiv revolusioner bersama ABRI telah membuat benteng2 jang an uh untuk mendjaga kemungkinan2 jang akan terdjadi. Dengan demikian keadaan-Djateng hingga kini tetap aman. Demikian Pangdan - VII/Diponegoro Majdjen Suroho. (AB/07/IX/66).

-----oOo-----

SUMBANGAN UNTUK PENDERITAAN MASJARAKAT
DJATENG DISERAHKAN MELALUI PANGDAN VII/DIP.

⊗ Letkol Urip Widodo SH mewakili Pangdan V/Djaja.

Djakarta, 16 September (PAD)

Ketua Panitia Bentjana Alam Nasional Pepel rada Djaja Letkol Urip Widodo SH Rabu kemarin telah menjerahkan sumbangan berupa uang sebanyak Rp.400 - djuta Ulan kepada Pangdan VII/Diponegoro Majdjen Suroho. Penjerahan sumbangan tersebut dimaksudkan untuk membangun membantu meringankan penderitaan jang dialami oleh masjarakat Djateng.

Letkol Urip Widodo SH dalam kata sambutannja jang bertindak atas nama Pangdan V/Djaja Majdjen TNI Amir Bachrud mengatakan bahwa uang sedemikian itu adalah hasil pengumpulan dari masjarakat/dormawan di Bukota. Dan kita sebagai manusia beragama, ber-tuhan berkewadjiban untuk turut meringankan beban jang diderita oleh karibnja. Demikian Letkol Urip.

Pangdan VII/Diponegoro Majdjen Suroho dalam kata sambutannya setelah mengutjapkan terima kasih jang sedalam-dalamnja dan berdjandji akan memanfaatkan sumbangan tersebut seefisien mungkin.

Menurut Pak Suroho materil sangat dibutuhkan, tapi lebih berharga kesetia kawan dan perasaan jang mana Pangdan V/Djaja turut merasakan penderitaan bentjana jang dialami di Djateng. Dengan sedanja sumbangan jang kedua kalinya ini, kata Pak Suroho, telah membuktikan kesetia kawan antara Kodan V dengan Kodan VII. Memang dalam rangka merehabilitasi Bentjana Alam kita sebagai manusia Pantjasila ini harus bertanggung djawab.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

16 2 9 '66

Ahirnja Panglima mengatakan sudah^{an} di Djakarta dja ngan sampai terdjadi/mengalami peristiwa seperti - di Djateng.

Perlu ditambahkan bahwa Ketua Panitia - BAN Peperlada Djaja Letkol Urip Widodo SH menjerah kan uang ke Djateng itu didampingi oleh Major Nagg sri dan Kapten Sudewo dan staf lainnja.

(AB/07/IX/66).

- S E E S A I -





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

16 -9- 66.

NEGARA2 RPA TOLAK PERUMUSAN
KANADA

Djakarta, 16 September (PAB)

Negara2 Afrika pada konferensi perdana Menteri negara2 perserukmuran di London telah menolak sebuah perumusan oleh Kanada jang bermaksud untuk - menghapuskan djalan bantu jang ditemui mengenai masalah Rhodesia. Menurut usul Kanada itu seluruh persoalan mengenai Rhodesia diserahkan kepada sebuah - panitia 7 negara jaitu Kanada Inggris India Uganda, Zambia, Yaman dan Selandia Baru. (AB/028/IX/66)

---- o&o ----

U THANT PERINGATAN AGAL PASUKAN INGGRIS
DITARIK MUNDUR DI PERBATASAN ISRAEL-RPA

Djakarta, 16 September 9 (PAB).-

Sekdjen PBB U Thant memperingatkan apabila pasukan2 PBB ditarik mundur dari sepanjang perbatasan antara Israel dan RPA dikawatirkan akan terdjadi pertempuran2 jang sengit antara kedua negara.

Pernyataan U Thant itu dikemukakan dalam laborannya pada sedang umum PBB mengenai pasukan2 keamanan jang sekarang telah dikurangi sampai sedjumlah 4000 orang disepanjang perbatasan tersebut. (AB/029/IX/66)

---- o&o ----

PERSETUJUAN PENGURANGAN SETAAN AS-
PHILIPINA NINGGU INI DIUMUMKAN.-

Djakarta, 16 September (PAB).-

Suatu persetujuan mengenai pengurangan - djangka waktu penjeranan pangkalan2 militer oleh Amerika Serikat dari 99 tahun menjadi 25 tahun diduga akan diumumkan oleh AS dan Philipina dalam minggu ini.

Surat2 kabar di Washington menulis bahwa isi persetujuan itu akan diumumkan sebelum Presiden Philipina Ferdinand Marcos jang sekarang sedang berkunjung ke Amerika Serikat meninggalkan Washington pada hari Djumat ini. Dikabarkan bahwa persetujuan pertama mengenai penjeranan pangkalan2 militer Amerika Serikat di Philipina dibuat dalam tahun 1947. (AB/028/IX/66)

---- o&o ----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGRI :

16-9-'66

HARGOLANG TIBA DI SAIGON

Djakarta, 16 September (PAB).-

Kapal rumah sakit Jerman Barat "Hargolan" telah tiba di Saigon dalam sebuah landungan "perike manusia" yang diadakan untuk merinsankan bebar rumah2 sakit di Saigon yang sudah penuh sesak itu. Kapal tsb mempunyai 150 buah tempat tidur dan berlabuh disungai Saigon didekat pusat kota. (AB/029/IX/66)

----- o&o -----

PRESIDEN MARCOS DITUNGGU KEDATANGANNJA
DI AMERIKA

Djakarta, 16 September (PAB).-

"Suara Amerika" memberitakan bahwa presiden Philipina Marcos yang ditunggu kedatangannya hari rabu di Amerika Serikat akan mengudakan pembitjaraan-2 dengan presiden Johnson dan pedjabat2 Amerika lainnya. Pembitjaraan antara negarawan2 Amerika dan Pili pinaakan dilangsungkan di Gedung Putih. (AB/029/IX/66)

----- o&o -----

AS LANJUTKAN STRANGANNJA LAGI DI
VIETNAM UTARA

Djakarta, 16 September (PAB).-

"Suara Amerika" memberitakan bahwa operasi udara setjara intensif di Vietnam masih dilantjarkan. Sedjumlah pesawat terbang telah "ditugaskan" untuk menghantjarkan tempat2 strategis di Vietnam Utara hari senen yang lalu.

Sasaran2 itu ditujukan terhadap gudang2 minyak, djembatan2 dan duerah2 tempat pengkalan pe-nungkis serangan udara Vietnam Utara dekat Hanoi serta sependang pantai-tengah Vietnam Utara. Berita lain mengabarkan bahwa pasukan2 Vietnam Selatan dalam suatu operasi pembersihan dekat Saigon telah menewaskan 41 orang tentara Vietcong. (AB/029/IX/66)

----- o&o -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI :

16-9-1966

DJEPANG DJANDJIKAN MENINGKATKAN
BANTUAN PADA NEGARA2 ASIA

Djakarta, 16 September (PAB).-

Djepang telah mendjandjikan peningkatan bantuan ekonominya kepada negara2 Asia. Hal itu dikatakannya oleh Menteri Keuangan Djepang pada pembukuannya sidang - konferensi Pembangunan Ekonomi Asia di Tokyo. Konferensi tsb dilangsungkan selama 3 hari dan diikuti oleh 15 negara, termasuk Indonesia. Konferensi diselenggarakan oleh Bank2 Pembangunan Ilajah ini. (AB/O29/IX/66)

--- o&o ---

TUNTUTAN BARU "PENGAWAL2 MERAH"

Djakarta, 16 September (PAB).-

Perhatian "Pengawal2 Merah" dan penduduk2-Peking hari ini tertuju pada surat selebaran didjajlan2 dalam kota yang minta Ketua Partai Komunis Tiongkok Mao Tse-tung berpidato pada hari raya nasional, 1 Oktober. Kita ingin mendengar suara ketua untuk menerima instruksinya, demikian "Pengawal2 Merah" yang menulis dalam selebaran tersebut.

Mereka menundjukkan, bahwa diwaktu yang lalu, pada hari2 raya nasional, pembijaksana adalah pemimpin revisionis tua Komite Partai Kota Peng Chen". Sekarang kita telah menggulingkan dia, dan hanya Ketua Mao Tse-tung yang mempunyai hak untuk berbitjara atas nama seluruh rakyat", demikian bunyi selebaran tsb.

"Pengawal Merah" Institut Sedjarah Akademi Ilmu Pengetahuan Tiongkok telah mengeluarkan sebuah pengumuman yang mengkritik tadjuk rentjans "Anggota Partai dan Komсомol harus tidak boleh gagal dicaris - depan perjuangan revolusioner", yang diterbitkan oleh surat kabar "Peiping Jih Pao" pada tanggal 30 Djuuni.

Penulis2 pengumuman itu menekankan, bahwa surat kabar itu tidak menundjukkan dalam artikelnya anggota2 Partai yang mana Partai revisionis Peng Chen atau Partai Marxis-Leninis yang harus memimpin "Revolusi Kebudayaan". "Pengawal2 Merah" bertjatat bahwa hal ini menimbulkan keheranan karena artikel tsb. telah ditulis sesudah reorganisasi Komite Kota Peking yang lama.

Berbagai....

1911

1911

1911



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

* Berbagai selebaran muntjul.-

Dalam selebaran lainnja "Pengawal Merah" mengusulkan untuk menjadikan hari lahir Mao Tse-Tung -- 26 Desember sebagai hari besar bagi seluruh rakyat Tiongkok. Pada hari ini lagu2 tentang Mao Tse-tung harus dijanjikan, buku2nya dan ide2nja dibarkan dan Mao Tse-tungisme dimuliakan. Dari tanggal 1 sampai 7 Oktober direntjanakan untuk menjeleng gerakan suatu "Festival Musik" diseluruh negeri. Selama festival banja buruh2, petani2, pradjurit2 dan "kawon2 revolusioner" lainnja jang diidjinkan ikut-serta, demikian banja salah satu selebaran.

Pada waktu sekurang ini diperdengarkan tudjuh njanjian baru dipertundjukan2 aneka-warna. "Janjian2 jang diumumkan dalam suratkabar "Jenmin Jihpao" pada tanggal 5 Juni, adalah "Karja2 Ketua Mao memantjarkan sinar emas", "Buku2 Ketua Mao adalah keajaiban revolusi", "Hati para gambala dan adjaran2 Mao Tse-tung berhubungan erat", "Kami paling senang membatja karja2 Ketua Mao", "Ketua Mao lebih kita sajanji dari pada ayah dan ibu", "Politik adalah nanglima" dan "Buruh, Tani dan Pradjurit adalah pelopor-revolusi".

"Pengawal Merah" sekali lagi mengusulkan untuk mengganti nama Peking dengan "Tung Wang Pung" (Padjar Merah di Timur). Mereka djuga menjarankan agar lapangan Tien An Men diganti namanya dengan lapangan Tung Pung Hung.

"Pengawal Merah" mentjatat didalam pernyataan mereka, meskipun pidato2 Menteri Pertahanan RRT-Lin Piao dan Perdana Menteri Dewan Negara RRT Chou-En Lai dan surat-kabar "Jenmin Jihpao" menjarankan, agar berdjung dengan kata2 tidak dengan kekerasan-namun masih terdjadi peristiwa penggunaan kekerasan.

Pada tanggal 10 September "Pengawal Merah Mao Tse-tungisme", sebuah organisasi mahasiswa lain lagi, mengadakan suatu rapat, dimana mereka mengkritik Ketua Mahkamah Agung RRT Yang Siu-feng. Para pembicara menamakan dia "bandit hitam" dan menuntut digulingkannya "andjing tuan tanah jang djabat" tersebut. Yang Siu-feng dipaksa berdiri dan mendengarkan kritik tersebut. Akan tetapi dua hari kemudian diedarkan sebuah surat selebaran oleh "Markas Besar Pengawal-Merah "Ambara Hukum" jang mentjela keres tindakan2 para penjelenggara rapat tersebut. Markas Besar, demikian surat selebaran tersebut mengatakan, "sama-sekali tidak setuju" dengan tindakan2 jang demikian itu.

(AB/045/IX/66)

o o o
S E I S A I



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG :

16 - 9 - '66

KEBOBROKAN EKONOMI JANG DIWARISI
ORLA MENIMBULKAN MALAPETAKA

Djakarta, 16 September (PAB).

KUPENAS SOKSI Kolonel Drs Suhardiman meng ingatkan, bahwa suksesnja program Kabinet Ampera te rutama jang menjangkut kehidupan rakjat sehari2 akan sangat menentukan hari depan bangsa dan negara Pan- tjasila, umumnja, dan kemenangan Orde Baru chususnja.

Hal tsb dikemukakan Kolonel Suhardiman da lam tjeramahnja didepan para anggauta DPRGR, parpol dan orpol serta Pantjatunggal Sidenren Rappang Sula wesi Selatan baru2 ini.

Di ingatkan oleh Pimpinan SOKSI tsb, bahwa kebobrokan ekonomi jang kita warisi dari Orde Lama- telah menimbulkan malapetaka bagi kehidupan bangsa- kita. Selain itu telah terdjadi penjelewengan2 di- bidang ideologi seperti halnja jang telah ditjanang kan oleh almarhum D.N. Aidit tentang pengertian Pan tjasila. Menurut Kolonel Suhardiman, akibat dari pe njelewengan2 tsb timbullah krisiswibawa, hingga ach irnja rakjat melakukan koreksi tadjam berupa penjing kiran terhadap tokoh2 Orde Lama. Tentang masaalah - ekonomi ditandakan perlunja kita berusaha dengan - sekuat tenaga untuk menanggulangi kesulitan2 ekono mi itu terutama jang menjangkut sandang pangan rak- jat.

(AB/029/IX/66).

----- oOo ooooo

UTUSAN PUPUK DJEPANG DITERIMA MENTERI
PERTANIAN BRIG DJEN SUTJIPTO SH

Djakarta, 16 September (PAB).

Menteri Pertanian Brigadir Djendral Sutjip to SH Kamis pagi telah menerima kundjungan kehormat an utusan Pupuk jang dipimpin oleh Tadaichi Arisawa Vice President Japan Ammonium Sulphate Export Co. Ltd. Tokyo. Dalam pertemuan itu telah diadakan pertu karan fikiran mengenai situasi pangan dikedua negara jang menghadapi masalah jang hampir sama yakni perso alan peningkatan produksi pangan untuk menghadapi tam bahan penduduk.

(AB/029/IX/66).

----- oOo -----



EKU INBANG :

16 - 9 - '66

TANDJUNG PRIOK MERUPAKAN KUNTJI
KELANTJARAN ARUS BARANG -2

Djakarta, 16 September (PAB).

Menurut Ketua Presidium Kabinet Ampera Djendral Suharto, penimbunan barang2 dipelabuhan Tandjung Priok pada masa kedjajaan Orde Lama, mempunjai hubungan erat dengan persiapan Gestapu/PKI.

Djendral Suharto menjatakan hal tsb Rabu - siang kepada pers ibukota dalam rangka penindjauan - gudang-gudang dan pelabuhan Tandjung Priok sekarang - ini, Djendral Suharto menjatakan bahwa Pelabuan Tandjung Priok merupakan kuntji bagi kelantjaran2 arus-barang2 dalam rangka turut mentjiptakan kestabilan - ekonomi nasional.

Menurut Djendral Suharto, kelantjaran arus barang2 melalui pelabuhan, mempunjai peranan penting dalam pengendalian inflasi. Selandjutnja Djendral Suharto berkes impulan bahwa para buruh dipelabuhan - Tandjung Priok telah mempunjai kesiapan mental untuk menghadapi tugas2 berat, berkenaan dengan pulibnja - kembali hubungan kita dengan dunia internasional.

Didjelaskan bahwa dalam waktu dekat, pelabuhan Tandjung Priok akan dibandjiri barang2 import - dan eksport. Djendral Suharto achirnja menegaskan - bahwa terhadap mereka jang masih tetap menjeleweng - dan dengan sengadja menghalang-halangi suksesnja pro - gram kabinet Ampera akan diambil tindakan tegas.

(AB/029/IX/66).

----- oOo -----

KESPEKRI AKAN BERKONGRES 30 OKTOBER
JANG AKAN DATANG

Djakarta, 16 September (PAB).

Panitia Pusat Kongres Nasional I Kesatuan Pekerdja Kristen Indonesia disingkat KESPEKRI akan - melangsungkan kongresnja pada tgl. 30 Oktober sampai dengan 5 Nopember jang akan datang. Tema dari kong - res itu ialah Yesus Kristus Mendjadikan segalanja Ba - ru, sedangkan sub themanja. Dengan Iman dan Amal - Kristen semangat tinggi dan pengabdian ichlas, mengem - ban Ampera setjara konsekwen dan revolusioner menudju masyarakat sosialis Pantjasila.

Diterangkan bahwa wakil - wakil daerah dan tjabang Kespekri dari segala pelosok tanah air, akan menghadiri kongres tersebut. (AB/029/IX/66).

----- oOo -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG :

16 - 9 - '66

TAHUN 1966 TERDAPAT SURPLUS GULA
SEBANJAK 100.000 TON

⊙ Komisi "D" DPRGR akan tindjau objek perkebunan gula

Djakarta, 16 September (PAB).

Wakil Ketua Komisi "D" (EKU) DPRGR Drs. Matakupan menerangkan bahwa Komisi "D" telah mengadakan rapat2 kerdja berturut2 empat kali dengan Menteri Perkebunan. Tiga rapat kerdja diantara keempat - rapat tsb. diadakan khusus membitjarakan persoalan gula, sebagai salah satu bahan pokok makanan rakyat.

Diterangkan bahwa, target produksi gula untuk tahun 1966 sudah ditetapkan sebesar 650.000 ton. Sekarang sebelum akhir tahun 1966 ini sudah terdapat tanda2 kearah tertjapainja target produksi yang telah ditetapkan itu. Dengan demikian realisasi produksi gula untuk tahun 1966 ini diharapkan mentjapai sepenuhnya 650.000 ton tsb. Sedangkan konsumsi dalam negeri diperkirakan hanya 550.000 ton. Dengan demikian terdapat surplus gula sedjumlah 100.000 ton didalam negeri.

Sewa tanah penanam^{un} tebu

Mengenai persoalan sewa tanah untuk penanaman tebu di Djawa dalam bari-bari yang akan datang dengan kerdjasa^{un} yang erat antara Menteri Perkebunan dan Komisi "D" diharapkan mendapat penyelesaian sebaik baiknja sesuai dengan keadaan setempat. Dalam hal ini Komisi "D" akan mengajukan usul usul yang konstruktif kepada Menteri Perkebunan.

Selanjutnja Drs. Matakupan menjatakan bahwa dalam waktu singkat Komisi "D" atas undangan Menteri Perkebunan akan mengadakan penindjauan kedaerah untuk melihat beberapa objek gula.

Drs. Matakupan mengaciri keterangannya dengan menjatakan bahwa Komisi "D" berpendapat bahwa dalam bidang pertanian umum kedua Departemen jaitu Departemen Pertanian dan Departemen Perkebunan adalah Departemen2 yang menghasilkan. Oleh karena itu pembiajaan kedua Departemen ini dalam Rantjangan Anggaran Belandja Negara tahun 1967 perlu mendapat perhatian khusus dari pihak Pemerintah. (AB/011/IX/66).

----- oOo -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG:

;6-9-1966

DIREKTORAT BENDAHARA NEGARA AKAN
ADAKAN PENJERAPAN PEGAWAI

* Dalam rang tour of duty
& area.

Djakarta, 16 September (PAB)

Kario Siregar Kepala Direktorat Bendahara Negara dalam keterangan persnja membenarkan bahwa sekarang dalam tubuh Direktorat yang dipimpinnja sedang mengadakan langkah2 tour of duty, penjejaran dan peremadjaan dalam Kepegawaian. Ditambahkannya saat sekarang ditaksir meliputi sedjumlah tidak kurang 90 - pegawai yang telah lanjut usianja yang mana perlu diadakan penggantian dengan tenaga2 muda sebagai usaha penjejara.

Selanjutnja Kario Siregar menambahkan ada -nja suatu pemberitaan yang menjatakan, bahwa ada seorang pejabat yang bernama Suworo SH diretool karena telah melakukan pemborosan uang negara, untuk pemberitaan itu dinjatakannya tidak benar. Dikatakannya bahwa Suworo SH kini masih menempati djabatannya semula jaitu Kepala Kantor Bendahara Negara Djakarta,

-Sekitar pemberitaan pers

Seterusnya mengenai pemberitaan yang menyebutkan bahwa pejabat tersebut telah diretool atas dasar Keputusan Menteri Keuangan, dinjatakannya bahwa sampai sekarang apa yang disebut keputusan itu adalah tidak pernah dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. Tapi Kario Siregar dalam hal ini membenarkan, bahwa pejabat tsb akan dikenakan tour of duty berhubung dengan dibutuhkan tenaganya pada Direktorat Bendahara Negara. Sedang Kepindahan itu bukanlah semata2 - karena alasan2 seperti adanya indikasi2 G 30 S atau pemborosan Uang Negara, akan tetapi sesuai dengan langkah2 penjejaran dan peremadjaan itu. Adapun apa yang disebut pemborosan atas uang Negara Kario Siregar menjatakan bantahannya bahwa Direktorat Bendahara Negara tidak pernah memiliki uang kontan yang dapat diboroskan sedang yang dimiliki oleh Djirektorat hanya merupakan Cheque belaka. Demikian Kepala Direktorat Bendahara Negara dalam keterangan persnja Kamis pagi dikamar kerjanya pada Direktorat Bendahara Negara, yang kemudian menambahkannya bahwa tour of duty dllnja itu tidak lain merupakan perubahan yang menjaluruh dengan tujuan untuk mendapatkan efisiensi kerjanya sebaik2nja sesuai dengan politik Kabinet Impera, yang didjalkan oleh Kementerian Keuangan.

(AB/010/IX/66).



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBUDAJAAN :

16 - 9 - '66

IBU HARTO BERSAMA BAND DHARMA MUSIKA
KUNDJUNGI DJAWA TENGAH

Djakarta, 16 September (PAB).

Ibu Harto bersama Band Dharma Musika dibawah pimpinan Iwan Setiawan serta artis2 tenar dari kota Kembang dan Djakarta seperti Fenty Effendy,

Janty Bersaudara, Taty Kadi, Anna Matovani, Ira Jusnita, Sinta Dunga, Tuty Taher, Tjitjik Soewarno, Oslan dan Alwi serta pelawak Nasum, Eddy Gomloh dan Sus DA pada tanggal 18 September 1966 akan mengundjungi Djawa Tengah.

Dalam kundjungan tersebut Band Dharma Musika bersama artis2 itu akan menghibur warga ABRI di Magelang dan Semarang masing2 pada tanggal 20 dan 21 September 1966. (AB/06/IX/66).

----- oOo -----

MODE SHOW LURIK DIHOTEL DUTA INDONESIA

Djakarta, 16 September (PAB).

Pimpinan Andi's Beauty Institute/Koordinator Panitia Penyelenggara Andi Nurhajati dan Andi Anwar Parenrengi dalam rangka pengumpulan dana sosial untuk departemen Sosial, serta memperkenalkan/mempertinggi hasil produksi Lurik dengan memilih tempat di Upstairs Hotel Duta Indonesia. Djl. Gajah mada Djakarta dan mengadakan pertunjukkan dengan berbagai model2 pakaian wanita jang terbaru. Demikian Andi Nurhajati/Andi Anwar Parenrengi menjatakan kepada Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata.

(AB/031/IX/66).

----- oOo -----

ARTIS2 SUKSESKAN PASAR MALAM AMAL
PASKOARMA III KKO AL

Djakarta, 16 September (PAB).

Artis 2 ibukota Rebo malam dengan memilih tempat pada panggung Ampera jang diselenggarakan oleh PASKOARMA III KKO AL, telah turut memeriahkan dengan sukses dalam pementasan Drama tiga babak "Mendung" jang dimainkan antara lain Astaman, Hamid Arief Rukiahwati dan Romlah.

Ketua pertunjukkan Romlah dalam keterangannya pada pers bahwa selama Pasar Malam Paskoarma III berlangsung sampai tanggal 5 Oktober 1966 artis2 akan terus mengisi atjara2 pada Panggung Ampera dengan mempertunjukkan/mempersembahkan banjak judul tjerita termasuk, Ajahku Pulang, karya Usmar Ismail Gadis Dusun, Mega Mendung, dan lainnja. Sebagai selingan dari pementasan tsb, "TJABE RAW IT SHOW" dengan Band dan biduanita al Zuabaidah, Asmawati, Yoke, Rukiahwati dan Endang Kusdiningsih, Romlah, akan terus memperdengarkan lagu2 populer. (AB/031/IX/66).

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

S E L E S A I



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

OLAH RAGA :

- 1 -

16 -9- ' 66

REPUBLIK ARAB SYRIA GEMBIR. INDONESIA
TETAP MENJOKONG GERAKAN GANEFO.

Djakarta, 16 September (PAB)

Dalam rangka mempererat hubungan dan meluaskan kerdjasama untuk memperkuat Federasi GANEFO, khususnya dalam menghadapi GANEFO Asia I di Phn Phn, Direktur Djendral Federasi GANEFO Sulaeman kemarin, 15 September 1966, telah mengadakan pembicaraan dengan Duta Besar Republik Arab Syria, JM. Hammoud El - Choufi, di Djakarta.

Dalam pembicaraan itu Duta Besar Syria menjatakan kegembiraannya, setelah menerima surat dari Federasi GANEFO yang memuat pendjelasan Direktur Djendral Olah raga R.I., Kol. Sukanto Sajidiman, bahwa Indonesia tetap menjokong Gerakan GANEFO.

Sebagaimana diketahui Republik Arab Syria adalah salah satu negara anggota yang tergigih menjokong Gerakan GANEFO.

Dalam pertemuan itu telah diadakan pertukaran pikiran mengenai tjara2 memperkembangkan Gerakan GANEFO. Selandjutnja Duta Besar Syria menjatakan bahwa - di-hari2 yang akan datang hubungan antara Kedutaan Besar Republik Arab Syria dengan Sekretariat tetap Federasi GANEFO akan lebih dipererat lagi.

(AB/042/IX/66).

-----o*o-----

ANGGOTA2 FEDERASI GANEFO DIBERITAHU
RESMI TENTANG TIDAK BERUBAHNJA SIKAP INDONESIA
TERHADAP GANEFO.

Djakarta, 16 September (PAB)

Biro Penerangan Sekretariat Tetap Federasi - GANEFO telah memberitahukan setjara resmi kepada semua anggota Federasi GANEFO pendjelasan yang diberikan oleh Direktur Djendral Olahraga R.I., bahwa sokongan Indonesia kepada GANEFO tetap tidak berubah, walaupun Komite Nasional GANEFO dalam Dewan Olah raga R.I. sudah dibubarkan. Djuga kepada Kepala2 Perwakilan diplomatik dan konsuler dari negera2 anggota GANEFO yang berada di Djakarta, telah disampaikan pendjelasan yang sama. Disamping itu djuga oleh Kem. Luar Negeri R.I. di Djakarta telah diberitahukan kepada Sekretariat Tetap Federasi GANEFO bahwa pendjelasan Direktur Djendral Olahraga Indonesia itu telah pula dikawatkan kepada semua Perwakilan Republik Indonesia diluar negeri.

(AB/041/IX/66).

-----o*o-----

S E L E S A I

PERKANTORAN NASIONAL

PERKANTORAN NASIONAL